

## Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Edukasi Menabung Siswa Kelas VI SDN 32 Sungai Kakap

Nabila Amanda, Veliysia Larasati, Angela Gracia, Dea Fadila, Indi Lutfiah, Ikram Yakin  
Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

\*Corresponding Author: [nabila.bky22@gmail.com](mailto:nabila.bky22@gmail.com) | ORCID: -

### Article history

Received: 02/06/2026

Revised: 05/07/2026

Accepted: 06/08/2026

Available Online: 30/09/2026

Published: 30/09/2026

### Abstract

*Financial literacy needs to be introduced from an early age so that students develop a basic understanding of financial management. This activity aimed to provide financial literacy understanding to sixth-grade students at SD Negeri 32 Sungai Kakap through education on saving, pocket money management, and distinguishing needs from wants. The activity was conducted on July 14, 2026, as part of the Student Work Lecture (KKM) program of the Faculty of Economics and Business, Tanjungpura University. The study employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, question and answer sessions, written quizzes, and documentation in the form of photographs, videos, educational materials, and savings tracking sheets. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that students actively participated and were able to respond to questions about saving, the use of pocket money, and the differences between needs and wants. The activity provided an overview of students basic understanding after participating in the education.*

**Keywords:** Financial literacy, Education, Saving, Elementary school students, Financial management.

### Abstrak:

Literasi keuangan perlu dikenalkan sejak dini agar siswa memiliki pemahaman dasar dalam mengelola keuangan. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman literasi keuangan kepada siswa kelas VI SD Negeri 32 Sungai Kakap melalui edukasi menabung, pengelolaan uang jajan, serta pengenalan kebutuhan dan keinginan. Kegiatan dilaksanakan pada 14 Juli 2026 sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, tanya jawab, kuis tertulis, dan dokumentasi berupa foto, video, materi sosialisasi, serta lembar tracking tabungan. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil kegiatan menunjukkan siswa aktif mengikuti kegiatan dan mampu merespons pertanyaan mengenai menabung, penggunaan uang jajan, serta perbedaan kebutuhan dan keinginan. Kegiatan ini memberikan gambaran pemahaman dasar siswa setelah mengikuti edukasi.

**Kata Kunci:** Literasi keuangan, Edukasi, Menabung, Siswa sekolah dasar, Pengelolaan keuangan.

© 2026 The Authors.

Licensed under a  
Creative Commons  
Attribution-ShareAlike 4.0  
International License



## PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan salah satu kemampuan penting yang perlu ditanamkan sejak usia dini. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai uang, tetapi juga kemampuan dalam memahami konsep keuangan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada usia sekolah dasar, pengenalan literasi keuangan dapat menjadi dasar bagi siswa dalam membentuk kebiasaan mengelola uang secara sederhana dan bijak. Pembelajaran mengenai literasi keuangan juga dapat diwujudkan melalui pembiasaan hidup hemat, membuat perencanaan keuangan sederhana, serta membedakan kebutuhan dan keinginan (Trisnani et al., 2025). Salah satu bentuk literasi keuangan yang dapat diperkenalkan kepada anak sejak dini adalah kebiasaan menabung. Menabung dapat membantu siswa memahami pentingnya menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk kebutuhan di masa mendatang. Selain itu, pembiasaan menabung dapat membantu membentuk kebiasaan mengelola keuangan secara lebih bertanggung jawab. Kegiatan edukasi literasi keuangan melalui gerakan gemar menabung pada siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa sosialisasi secara langsung dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung (Isnawati et al., 2024).

Metode penyampaian materi juga menjadi salah satu faktor penting dalam kegiatan edukasi literasi keuangan kepada anak sekolah dasar. Karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung aktif dan mudah tertarik terhadap kegiatan yang menyenangkan membuat metode pembelajaran interaktif menjadi salah satu pendekatan yang sesuai. Kegiatan seperti tanya jawab, permainan edukatif, simulasi penggunaan uang saku, praktik menabung, dan ice breaking dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Edukasi literasi keuangan dengan pendekatan interaktif dan game-based learning dapat membantu siswa memahami konsep uang saku, kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung ketika siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Anasasic et al., 2026). Penggunaan permainan edukatif dalam pembelajaran literasi keuangan juga dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Özer & Ersoy, 2026). Selain itu, pendekatan yang melibatkan aktivitas praktik dan simulasi dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memahami dan menerapkan konsep keuangan. Pembelajaran berbasis pengalaman melalui simulasi ekonomi pada siswa sekolah dasar dapat meningkatkan pengetahuan keuangan siswa melalui keterlibatan langsung dalam pengambilan keputusan keuangan sederhana (Batty et al., 2020).

Anak-anak juga sering kali menggunakan uang jajan tanpa mempertimbangkan prioritas antara kebutuhan dan keinginan. Kemampuan mengelola uang saku perlu dikenalkan sejak dini agar siswa dapat memahami penggunaan uang secara lebih bijak dan menentukan prioritas dalam memenuhi kebutuhan. Hasil kegiatan edukasi literasi pengelolaan uang saku pada siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa sebagian siswa masih memiliki pemahaman yang kurang mengenai pengelolaan uang. Oleh karena itu, edukasi mengenai pengelolaan uang saku, kebiasaan menabung, dan hidup hemat penting diberikan untuk membantu siswa memahami cara menggunakan uang secara lebih terencana (Sidiq & Amin, n.d. 2025). Pada kenyataannya, pemahaman siswa sekolah dasar mengenai pengelolaan uang masih perlu terus diperkuat. Anak-anak perlu memahami penggunaan uang secara bijak dengan mempertimbangkan prioritas antara kebutuhan dan keinginan. Kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan penting dikenalkan sejak dini agar siswa dapat menentukan prioritas dalam menggunakan uang yang dimiliki.

Penelitian mengenai literasi keuangan siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa pemahaman mengenai konsep uang dan perencanaan keuangan, termasuk kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, merupakan bagian penting dalam pengembangan literasi keuangan siswa (Omega et al., 2024).

Oleh karena itu, edukasi mengenai pentingnya menabung perlu disampaikan dengan metode yang sederhana, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penggunaan metode interaktif seperti permainan edukatif, simulasi penggunaan uang saku, diskusi, dan praktik menabung dapat membantu siswa memahami konsep keuangan secara lebih kontekstual serta mendorong terbentuknya kebiasaan menabung sejak dini (Anasasic et al., 2026; Tanjung et al., 2026). Berdasarkan hal tersebut, Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Tanjungpura melaksanakan kegiatan edukasi literasi keuangan kepada siswa kelas VI SD Negeri 32 Sungai Kakap. Kegiatan ini berfokus pada pemahaman mengenai pengertian dan pentingnya menabung, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta cara sederhana dalam mengelola uang jajan. Melalui kegiatan edukasi yang dikemas secara interaktif, siswa diharapkan dapat lebih memahami konsep dasar literasi keuangan dan mulai menerapkan kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman literasi keuangan siswa kelas VI SD Negeri 32 Sungai Kakap melalui edukasi menabung sejak dini.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan menggambarkan proses pelaksanaan edukasi literasi keuangan serta respons dan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan edukasi menabung (Arif Rachman et al., 2024). Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai fenomena yang diteliti melalui pengamatan terhadap kondisi yang berlangsung secara alamiah. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman terhadap makna, pengalaman, serta respons subjek penelitian sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang terjadi. Selain itu, penelitian kualitatif dilaksanakan pada natural setting tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian (Fadli, 2021). Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis proses pelaksanaan edukasi literasi keuangan melalui kegiatan menabung kepada siswa kelas VI SD Negeri 32 Sungai Kakap. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mendeskripsikan respons, partisipasi, dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan selama kegiatan edukasi berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan pada 14 Juli 2026 sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Kegiatan penelitian dilaksanakan di SD Negeri 32 Sungai Kakap yang berlokasi di Desa Punggur Besar, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan melalui edukasi menabung bagi siswa sekolah dasar. SD Negeri 32 Sungai Kakap dipilih karena menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan edukasi yang melibatkan siswa kelas VI sebagai sasaran utama. Melalui

pelaksanaan kegiatan di lokasi tersebut, peneliti dapat mengamati secara langsung proses edukasi serta respons siswa terhadap materi literasi keuangan yang diberikan.

Target penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 32 Sungai Kakap yang menjadi peserta dalam kegiatan edukasi literasi keuangan melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Tanjungpura. Sasaran tersebut dipilih karena siswa pada jenjang sekolah dasar mulai mengenal penggunaan uang saku sehingga penting untuk diberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sederhana dan kebiasaan menabung sejak usia dini. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 32 Sungai Kakap yang mengikuti kegiatan edukasi literasi keuangan. Pemilihan subjek didasarkan pada kesesuaian tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan pemahaman literasi keuangan melalui edukasi menabung. Seluruh peserta terlibat secara aktif dalam rangkaian kegiatan yang meliputi penyampaian materi, sesi tanya jawab, kuis dan evaluasi. Melalui keterlibatan tersebut, peneliti memperoleh informasi mengenai respons, partisipasi, dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi keuangan yang telah disampaikan.

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak SD Negeri 32 Sungai Kakap mengenai pelaksanaan kegiatan edukasi literasi keuangan. Selanjutnya, peneliti menyusun materi edukasi yang mencakup pentingnya menabung, pengelolaan uang saku, serta perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan media pembelajaran, penyusunan instrumen penelitian, serta pembagian tugas kepada setiap anggota tim. Tahap pelaksanaan diawali dengan pembukaan dan penyampaian materi mengenai literasi keuangan melalui metode ceramah interaktif. Selanjutnya, siswa mengikuti sesi tanya jawab, kuis, dan ice breaking untuk meningkatkan partisipasi selama proses pembelajaran. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap keaktifan, antusiasme, dan respons siswa selama mengikuti kegiatan edukasi. Selanjutnya tahap evaluasi, peneliti mengevaluasi tingkat pemahaman siswa melalui sesi tanya jawab dan kuis berdasarkan materi yang telah disampaikan. Hasil observasi, jawaban siswa, dan dokumentasi kegiatan dikumpulkan sebagai data penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap literasi keuangan setelah mengikuti kegiatan edukasi menabung.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi, sosialisasi dan dokumentasi selama kegiatan sosialisasi literasi keuangan kepada siswa kelas VI SDN 32 Sungai Kakap. Data yang dikumpulkan meliputi pemahaman siswa terhadap konsep menabung, kemampuan siswa membedakan kebutuhan dan keinginan, serta pemahaman mengenai pengelolaan uang secara sederhana. Dalam penelitian kualitatif, observasi, dokumentasi, dan materi visual dapat digunakan sebagai sumber pengumpulan informasi penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mencatat keterlibatan, antusiasme, dan respon siswa selama kegiatan berlangsung. Sementara itu, dokumentasi berupa foto dan video saat kegiatan serta lembar tracking tabungan digunakan sebagai data pendukung untuk menggambarkan pelaksanaan program.

Sari, Aprisilia, dan Fitriani (2025) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data baik observasi, wawancara, maupun triangulasi tidak sekadar berfungsi menghimpun informasi, tetapi juga menentukan validitas dan mencerminkan pendekatan metodologis yang dipakai peneliti

dalam memahami fenomena secara alamiah. Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini melalui observasi dan dokumentasi. Observasi Dilakukan untuk mengamati secara langsung respons, partisipasi, dan antusiasme siswa selama kegiatan sosialisasi keuangan. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan bukti pelaksanaan kegiatan berupa foto, video, materi sosialisasi, serta lembar tracking tabungan. Teknik pengumpulan data merupakan prosedur penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pemilihan teknik harus mempertimbangkan tujuan penelitian, pendekatan yang digunakan, jenis data yang dibutuhkan, serta kondisi lapangan. Pemahaman yang mendalam tentang teknik pengumpulan data akan membantu peneliti menghasilkan penelitian yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil observasi dan dokumentasi diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan informasi yang relevan dengan tujuan kegiatan. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk naratif untuk menggambarkan pelaksanaan dan hasil dari sosialisasi literasi keuangan. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh selama kegiatan.

## RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan peningkatan pemahaman literasi keuangan melalui edukasi menabung pada siswa kelas VI SD Negeri 32 Sungai Kakap dilaksanakan sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar khususnya kepada siswa mengenai pentingnya menabung, pengelolaan uang jajan, serta kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan. Pemilihan materi tersebut disesuaikan dengan siswa sekolah dasar yang sudah mulai mengenal penggunaan uang dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap usia tersebut, pengenalan literasi keuangan menjadi sangat penting karena siswa mulai berhadapan dengan keputusan sederhana dalam menggunakan uang saku yang diterima sehari-hari.



Gambar 1. Dokumentasi bersama siswa kelas VI SDN 32 Sungai Kakap

Kegiatan edukasi disampaikan menggunakan metode ceramah interaktif yang kemudian dilengkapi dengan sesi tanya jawab, kuis, dan ice breaking. Hasil pengamatan selama kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme serta keterlibatan yang baik. Siswa tidak hanya

mendengarkan materi, tetapi juga diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dan terlibat langsung dalam berbagai aktivitas. Pola pembelajaran yang memberikan ruang partisipasi kepada siswa sesuai dengan karakteristik pendidikan keuangan pada jenjang sekolah dasar. Andreatti et al. (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran mengenai keuangan pada tingkat pendidikan dasar dapat dilakukan melalui metode yang melibatkan siswa secara aktif, termasuk pendekatan kooperatif dan pembelajaran berbasis permainan. Penerapan metode interaktif menjadi relevan karena materi keuangan dapat terasa abstrak apabila hanya disampaikan melalui penjelasan secara teoritis. Pemahaman siswa dapat lebih mudah dibangun ketika materi dikaitkan dengan pengalaman yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, seperti menggunakan uang jajan, membeli makanan, menentukan barang yang diperlukan, dan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung. Dengan menghubungkan materi dengan situasi nyata, siswa dapat memahami bahwa pengelolaan keuangan merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari. Zakariyah et al. (2024) menjelaskan bahwa pembelajaran literasi finansial pada siswa sekolah dasar yang memerlukan bahan dan aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar konsep keuangan dapat dipahami secara kontekstual.

Salah satu materi utama dalam kegiatan edukasi literasi keuangan adalah pentingnya menabung sejak dini. Siswa diberikan pemahaman untuk menyisihkan sebagian uang yang diterima dan tidak menghabiskannya sekaligus. Kebiasaan menabung secara rutin dapat membantu siswa belajar mengelola uang saku, menentukan prioritas penggunaan uang, serta membangun sikap disiplin dan bertanggung jawab dalam mengatur keuangan. Pengenalan kebiasaan tersebut sejak usia dini diharapkan dapat melatih siswa mengelola uang secara sederhana dan membangun perilaku menabung dalam kehidupan sehari-hari (Hafitah & Sakti, 2021). Menabung tidak hanya berkaitan dengan menyimpan uang, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk melatih konsistensi dan pengendalian dalam menggunakan uang. Subagyo et al. (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku menabung siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dapat mendorong siswa untuk membangun kebiasaan menabung dan menggunakan uang secara lebih terencana. Oleh karena itu, edukasi menabung perlu diarahkan tidak hanya pada pemahaman mengenai manfaat menabung, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan dan kemampuan mengendalikan penggunaan uang. Materi berikutnya berkaitan dengan pengelolaan uang jajan. Uang jajan dipilih sebagai contoh karena merupakan bentuk penggunaan uang yang paling dekat dengan aktivitas siswa sehari-hari. Melalui contoh tersebut, siswa diarahkan untuk mempertimbangkan terlebih dahulu tujuan penggunaan uang sebelum melakukan pembelian. Dengan demikian, siswa mulai diperkenalkan pada konsep perencanaan keuangan sederhana.

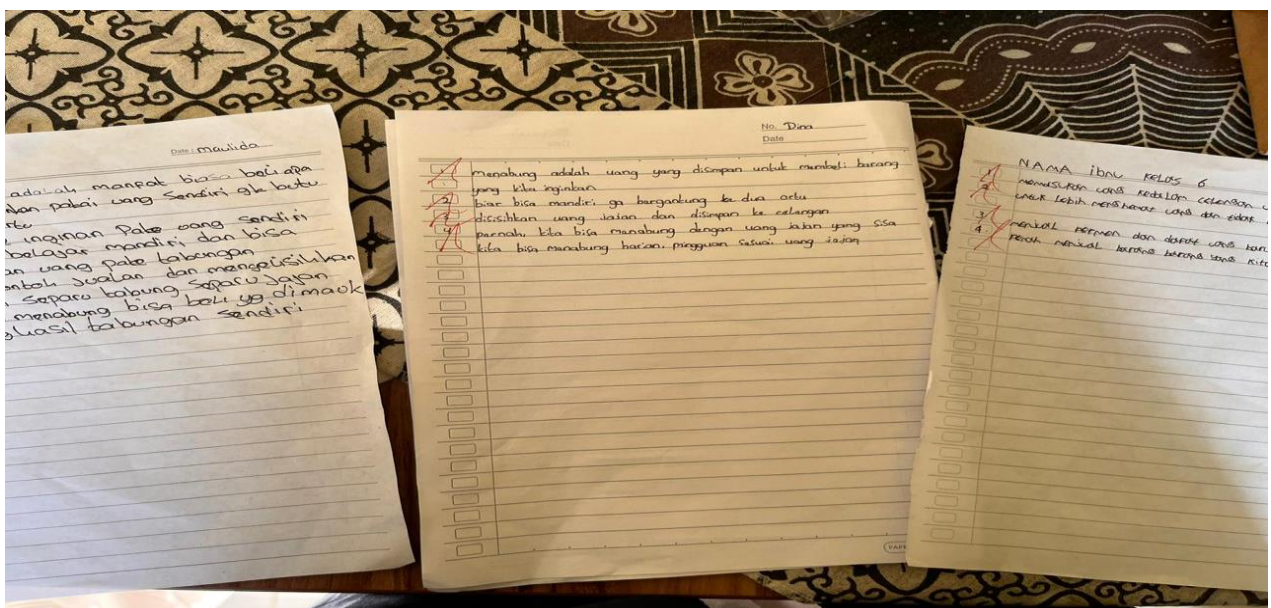
Pengelolaan uang jajan juga dikaitkan dengan kemampuan siswa dalam membedakan kebutuhan dan keinginan. Siswa diberikan pemahaman bahwa keterbatasan jumlah uang membuat seseorang perlu menentukan prioritas dalam penggunaannya. Kebutuhan yang harus dipenuhi perlu ditempatkan lebih dahulu dibandingkan keinginan yang masih dapat ditunda. Pemahaman tersebut dapat membantu siswa membentuk pola pengambilan keputusan yang lebih terarah ketika menggunakan uang. Handalusia Husni et al. (2024) menunjukkan bahwa edukasi keuangan kepada anak usia 6–15 tahun dapat membantu meningkatkan pemahaman mengenai kebutuhan dan keinginan, termasuk konsep menabung serta perencanaan keuangan. Kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan juga memiliki kaitan dengan pengendalian perilaku konsumsi pada anak.

Dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat menemukan berbagai barang yang menarik dan menimbulkan keinginan untuk membeli, meskipun barang tersebut belum tentu menjadi prioritas. Oleh sebab itu, siswa perlu dibiasakan untuk mempertimbangkan manfaat dan tingkat kebutuhan sebelum memutuskan menggunakan uang. Sumarno et al. (2024) menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat berperan dalam membantu siswa mengendalikan perilaku konsumtif. Dengan demikian, pengenalan kebutuhan dan keinginan sejak usia sekolah dapat menjadi salah satu dasar dalam membangun perilaku penggunaan uang yang lebih terkendali.



Gambar 2. Penyampaian materi pentingnya menabung

Pemahaman siswa dievaluasi melalui tanya jawab dan kuis mengenai pengertian serta manfaat menabung, penggunaan uang saku, dan perbedaan kebutuhan dengan keinginan. Evaluasi dilakukan secara interaktif agar siswa dapat menunjukkan pemahaman melalui jawaban dan respon secara langsung. Berdasarkan hasil observasi dan respons siswa, siswa mampu mengikuti pertanyaan dan memberikan jawaban yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.



Gambar 3. Kuis sebagai evaluasi pemahaman siswa terhadap materi

Sebagai bentuk penerapan materi, siswa diberikan lembar tracking tabungan yang digunakan untuk membantu mencatat dan memantau. Pemberian lembar tracking tabungan bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa bahwa kegiatan menabung membutuhkan konsistensi dan tidak hanya dilakukan satu kali. Lembar tracking tabungan dapat menjadi media pembelajaran yang menghubungkan pengetahuan dengan praktik. Setelah memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menabung, siswa diarahkan untuk mencoba mencatat kegiatan menabung yang sedang dilakukan. Melalui pencatatan tersebut, siswa dapat melihat perkembangan tabungannya dan belajar membangun kebiasaan menabung. Penggunaan media pencatatan sederhana juga sejalan dengan Puspita et al (2022) yang menunjukkan bahwa pengenalan pencatatan uang masuk dan keluar dapat menjadi bagian dari pendidikan literasi keuangan siswa sekolah dasar. Pencatatan sederhana membantu siswa memahami bagaimana uang digunakan dan pentingnya melakukan perencanaan keuangan.



Gambar 4. Lembar tracking Tabungan

Berdasarkan hasil observasi, selama kegiatan berlangsung. Partisipasi terlihat dari keterlibatan siswa dalam mendengarkan materi, menjawab pertanyaan, mengikuti kuis dan mengikuti kegiatan ice breaking. Partisipasi siswa menjadi hal yang penting dalam kegiatan edukasi karena keberhasilan penyampaian materi tidak hanya ditentukan oleh isi materi, tetapi juga oleh bagaimana materi tersebut disampaikan. Hal ini sejalan dengan kegiatan edukasi literasi keuangan yang dilakukan Puspita et al (2022) Penggunaan tanya jawab, ceramah, dan diskusi dalam kegiatan tersebut memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif dan menyampaikan pengalaman mereka dalam menggunakan uang.



Gambar 5. Sesi ice breaking

Data penelitian diperoleh melalui observasi, tanya jawab, kuis tertulis, serta dokumentasi yang meliputi foto, video, materi sosialisasi, dan lembar tracking tabungan. Setelah materi edukasi disampaikan, siswa mengerjakan kuis yang kemudian dikumpulkan dan dinilai sebagai bahan untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap materi literasi keuangan. Observasi dan tanya jawab dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk melihat respons siswa serta kemampuan mereka dalam memahami dan menjelaskan kembali materi yang telah diberikan. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil kuis, observasi, dan tanya jawab digunakan untuk menggambarkan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan edukasi, terutama terkait cara menyisihkan uang, mengatur uang saku, serta membedakan kebutuhan dan keinginan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemberian informasi perlu disertai pembiasaan agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemberian lembar tracking tabungan menjadi salah satu hal yang dapat membantu siswa menerapkan materi yang diperoleh. Kebiasaan menyisihkan uang jajan, menentukan prioritas, dan mencatat tabungan dapat membantu siswa membangun perilaku keuangan yang lebih baik. Hasil kegiatan juga menunjukkan pentingnya kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan. Siswa perlu memahami bahwa keterbatasan uang membuat seseorang harus menentukan prioritas. Pemahaman ini dapat membantu siswa mengurangi keputusan pembelian yang hanya didasarkan pada keinginan sesaat. Budiman et al (2025) juga menempatkan pemahaman kebutuhan dan keinginan sebagai fondasi penting dalam literasi keuangan anak.

Secara keseluruhan, edukasi literasi keuangan melalui kegiatan menabung memberikan pemahaman kepada siswa kelas VI SD Negeri 32 Sungai Kakap mengenai dasar pengelolaan keuangan. Pemahaman siswa diidentifikasi berdasarkan respons selama kegiatan, hasil tanya jawab, observasi, serta hasil kuis terhadap materi yang telah disampaikan, khususnya mengenai menabung, pengelolaan uang jajan, serta perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Penilaian tersebut difokuskan pada kemampuan siswa dalam merespons dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi edukasi selama kegiatan KKM berlangsung. Namun, penelitian ini tidak melakukan pengukuran terhadap tingkat pemahaman siswa sebelum kegiatan maupun mengkaji pengaruh kebiasaan keluarga, pengalaman sebelumnya, dan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini belum dapat membedakan secara spesifik pemahaman yang telah dimiliki siswa sebelum kegiatan dengan pemahaman yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan KKM. Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan edukasi berdasarkan data yang diperoleh selama kegiatan berlangsung.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan edukasi literasi keuangan melalui program menabung pada siswa kelas VI SD Negeri 32 Sungai Kakap memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya mengelola keuangan sejak usia sekolah. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya menabung, pengelolaan uang jajan, serta kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan. Penyampaian materi melalui ceramah interaktif, tanya jawab, kuis, ice breaking, dan praktik menggunakan lembar tracking tabungan. Penggunaan lembar tracking tabungan juga memberikan pengalaman praktik kepada siswa dalam mencatat dan memantau kegiatan menabung, sehingga materi yang disampaikan tidak hanya dipahami secara teori tetapi juga dapat mulai diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## DEKLARASI

**Kontribusi Penulis.** *Nabila Amanda* berkontribusi dalam konseptualisasi, penyusunan metodologi, pengumpulan data, analisis data, serta penulisan dan penyuntingan artikel. *Veliysia Larasati* berkontribusi dalam pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan bagian pembahasan artikel. *Angela Gracia* berkontribusi dalam penyusunan instrumen kegiatan, dokumentasi, serta analisis hasil kegiatan. *Dea Fadila* berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan, pengumpulan informasi lapangan, dan penyusunan laporan kegiatan. *Indi Lutfiah* berkontribusi dalam kajian literatur, penyusunan referensi, serta peninjauan artikel. *Ikram Yakin* berkontribusi dalam koordinasi kegiatan, validasi hasil, serta finalisasi naskah artikel.

**Pendanaan.** Penelitian ini tidak memperoleh pendanaan eksternal.

**Konflik Kepentingan.** Seluruh penulis menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan.

**Penggunaan Kecerdasan Buatan.** Gemini AI digunakan untuk membantu memperdalam kajian penelitian, namun hasil akhir sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

**Persetujuan Etik dan Informed Consent.** Tidak berlaku.

**Ketersediaan Data.** Data pendukung penelitian sepenuhnya tersedia dalam basis data penulis.

**Ucapan Terima Kasih.** Penulis menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) sebagai wadah pengembangan pengetahuan dan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SD Negeri 32 Sungai Kakap, Desa Punggur Besar, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, khususnya kepala sekolah, guru, dan siswa kelas VI yang telah memberikan dukungan, kesempatan, serta partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan edukasi literasi keuangan. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan kegiatan ini. Semoga kegiatan edukasi menabung sebagai bagian dari penguatan literasi keuangan dapat memberikan manfaat dalam membangun kesadaran dan kebiasaan pengelolaan keuangan sejak dini bagi siswa sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreatti, G., Morselli, D., & Parricchi, M. (2025). Financial education through the lens of the EduFin framework: Comparing two pedagogies in primary education. *Frontiers in Education*, 10, 1628635. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.1628635>
- Anasasic, A. L., Situmeang, A. A., Heltonika, B., Winara, D., Syahrani, F., Najwa, F., Munthe, L. A. B., Perdana, M. H. E., Sartika, N. D., Iskia, R., & Cahyana, W. (n.d.). Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini Berbasis Game-Based Learning pada Siswa SDN 001 Rimba Sekampung. <https://doi.org/10.65244/jgga.v2i3.1090>
- Batty, M., Collins, J. M., O'Rourke, C., & Odders-White, E. (2020). Experiential financial education: A field study of my classroom economy in elementary schools. *Economics of Education Review*, 78, 102014. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2020.102014>
- Budiman, J. T., Desti Kristia, & Romualdus Reno Santoso. (2025). Edukasi Literasi Finansial Dini: Pengenalan Konsep Kebutuhan dan Keinginan Melalui Metode Storytelling pada

- Anak Usia Dini. Jurnal Penamas Adi Buana, 9(01), 41–49. <https://doi.org/10.36456/penamas.vol9.no01.a10426>
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. CV Saba Jaya Publisher. ISBN 978-623-09-7582-0
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 21(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hafitah, S. Y., & Sakti, A. W. (2021). Introducing of Financial Literacy in Shaping Saving Behavior in Elementary School Students. *Indonesian Journal of Multidiciplinary Research*, 2(1), 57–62. <https://doi.org/10.17509/ijomr.v2i1.38625>
- Handalusia Husni, V., Salmah, E., Satarudin, Ferdaus, N. N., Khairunnas, A., Arindi, S. R., & Salsabilla, B. P. E. (2024). Literasi keuangan untuk anak-anak usia 6–15 tahun: Kenali dan bijak dengan uangmu. Jurnal Abdi Anjani, 2(1), 129–133. <https://doi.org/10.29303/anjani.v2i1.1152>
- Hermansyah, A. K., Wangid, M. N., Kusmaryani, R. E., Mustadi, A., & Zubaidah, E. (2024). Implementation of financial literacy in elementary school: Study in Indonesia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 45(3), 879–888. <https://doi.org/10.34044/j.kjss.2024.45.3.18>
- Isnawati, I., Pancawai, R. S. M., Lestari, B. A. H., & Indriani, E. (2025). Literasi keuangan gerakan gemar menabung pada anak sekolah dasar. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 261–280. <https://doi.org/10.35309/dharma.v5i2.361>
- Omega, P., Alfiani, R., & Sutinah, C. (2024). Financial literacy of elementary school students: Understanding the concept of money and financial planning. *Current Issues on Elementary Education Journal*, 3(2), 79–84. <https://doi.org/10.17509/ciee.v3i2.76532>
- Özer, S., & Ersoy, A. (2026). The impact of educational digital games on financial literacy in 4th grade social studies courses. *Education and Science*, 51(226), 301–326. <https://doi.org/10.15390/ES.2026.2512>
- Puspita, W. D., Safrilia, A., Rahayu, D. A., & Novela, D. Y. S. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan untuk Siswa Sekolah Dasar Negeri 6 Gedangan. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 424–435. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v6i2.3586>
- Sari, A. S., Aprisilia, N., & Fitriani, Y. (2025). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, dan Triangulasi. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(4). <https://doi.org/10.31004/irje.v5i4.3011>
- Sidiq, F., & Amin, S. (2026). Pengaruh besaran uang saku terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 7(5), 27–38. [https://doi.org/10.32832/itjmie.v7i5.23646belajar siswa sekolah dasar](https://doi.org/10.32832/itjmie.v7i5.23646belajar_siswa_sekolah_dasar). <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/jdun.v4i1.7746>
- Subagyo, R., Aditya Ramadhan, E. A., Gifari, F., Tumangkeng, F. I. S., Saputra, I. B., & Azizah, E. N. (2024). The impact of financial literacy, financial education, and savings behavior of students in DKI Jakarta. *Proceedings of the 1st UHAMKA International Conference on Economics and Business (UHICEB 2023)*. <https://doi.org/10.4108/eai.18-12-2023.2350340>

- Sumarno, Gimin, Noviana, E., Dafik, Ridlo, Z. R., & Mursyidah, I. L. (2024). The analysis of the RBL-STEM application in improving student financial literacy in controlling consumptive behavior. *Heliyon*, 10(12), e32382. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32382>
- Trisnani, N., Sulistiyawati, D. Y. R., Utaminingtyas, S., & Evitasari, A. D. (2025). Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar: Peran Kurikulum, Lingkungan, serta Media dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 153–189. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v10i2.5626>
- Zakariyah, Y. A., Kawuryan, S. P., Supartinah, & Rachman, B. (2024). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Materi Literasi Finansial Fase C Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 33(2), 228–242. <https://doi.org/10.17977/um009v33i22024p228-242>